

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Padang Pariaman tentang sistem pemeliharaan peralatan medik, dapat disimpulkan bahwa :

A. Komponen Input

1. Sumber Daya Manusia untuk pemeliharaan peralatan medik masih kurang. Jumlah tenaga yang ada untuk pemeliharaan peralatan medik yaitu 3 orang, dengan 1 orang merangkap sebagai kepala IPS-RS.
2. Dana untuk pemeliharaan peralatan medik belum bersifat khusus. Dana dicampur dengan pemeliharaan sarana dan prasarana. Dana berasal dari APBD Kabupaten Padang Pariaman.
3. Metode yang diterapkan oleh rumah sakit yaitu berupa SOP, namun dalam pelaksanaannya belum semuanya dapat terealisasi.
4. Sarana dan prasarana untuk pemeliharaan peralatan medik seperti bengkel, *workshop*, serta gudang belum ada. Ruangan yang dipakai sekarang yaitu ruangan IPS-RS. Alat kerja dan alat ukur belum mencukupi.

B. Komponen Proses

1. Perencanaan pemeliharaan peralatan medik belum berjalan baik karena belum ditemukannya dokumen pemeliharaan seperti daftar inventaris barang, daftar alat yang wajib kalibrasi serta daftar kebutuhan bahan pemeliharaan/ suku cadang.
2. Pengorganisasian pemeliharaan peralatan medik sudah berjalan baik. Adanya instalasi khusus yang bertanggung jawab untuk pemeliharaan peralatan medik serta telah memiliki uraian tugas yang jelas.

3. Pelaksanaan pemeliharaan peralatan medik belum berjalan dengan baik. Pemeliharaan *preventive* belum terealisasi sesuai jadwal yang telah dibuat. Pemeliharaan peralatan medik oleh pihak ketiga dilakukan hanya dengan distributor alat kesehatan, sementara perizinan dan sertifikat layak pakai oleh BPFK belum dilakukan.
4. Pengawasan pemeliharaan peralatan medik belum maksimal dilakukan. Pengawasan masih dilakukan secara insidental/sewaktu saja yaitu pada saat peralatan medik rusak.

B. Komponen Output

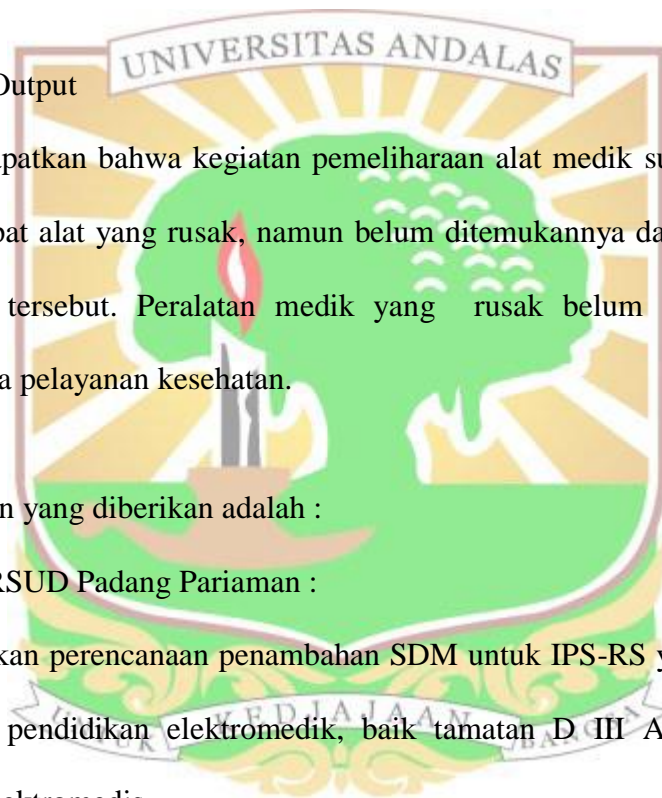
Output didapatkan bahwa kegiatan pemeliharaan alat medik sudah dilakukan, tetapi masih terdapat alat yang rusak, namun belum ditemukannya daftar inventaris barang yang rusak tersebut. Peralatan medik yang rusak belum pernah menyebabkan terganggunya pelayanan kesehatan.

6.2 Saran

Adapun saran yang diberikan adalah :

Bagi pihak RSUD Padang Pariaman :

- a. Mengadakan perencanaan penambahan SDM untuk IPS-RS yang mempunyai latar belakang pendidikan elektromedik, baik tamatan D III ATEM maupun D IV Teknik Elektromedis.
- b. Melakukan perencanaan penganggaran untuk pendidikan ataupun pelatihan untuk teknisi agar dapat meningkatkan kompetensi.
- c. Melengkapi sarana kerja seperti bengkel, *workshop*, gudang khusus dan fasilitas kerja seperti suku cadang/*sparepart* agar tidak mengganggu proses pemeliharaan peralatan medik.
- d. Membuat perencanaan pemeliharaan peralatan medik secara berkelanjutan.



- e. Melaksanakan pemeliharaan peralatan medik sesuai dengan SOP terkait pemeliharaan peralatan medik.
- f. Melaksanakan kegiatan pemeliharaan preventif sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- g. Melakukan pengawasan pemeliharaan peralatan medik secara berkala.
- h. Membuat daftar inventaris peralatan medik yang baik dan rusak.
- i. Melakukan kalibrasi dengan pihak ketiga seperti BPFK atau tim penguji kelayakan peralatan medik lainnya.

